

Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan pada Sekolah Terbuka di SMP Terbuka Gading Regency Bandung

Open School of Education Financing Management In Junior High School Terbuka
Gading Regency Bandung

¹Annisa Fitria Dayari, ²Fitroh Hayati, ³M Imam Pamungkas

^{1,2}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹anisadayari@gmail.com*

Abstract. Schools have an important role in realizing national education goals. One of the steps taken by SMPT Gading Regency is to realize free school education that does not require students to pay for education, in the hope that students can get education without being hindered by costs. This research raises the formulation of the problem into the question, how is planning, implementation, evaluation, inhibiting factors and supporting factors for free school financing at SMPT Gading Regency Bandung? The purpose of this study was to determine the planning, implementation, evaluation, inhibiting factors and supporting factors for free school financing at SMPT Gading Regency Bandung. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. This research was conducted at SMPT Gading Regency Bandung. The research techniques used are observation, interviews, and documentation. The subject of this research was the headmaster and treasurer of Gading Regency Bandung. Based on the processing of data obtained from the results of the study, namely: (1) Free school education financing plans at Gading Regency Regency, involving Baiturrahman Foundation, Small Sun, and donors. The steps for free school education financing planning, namely at the beginning of the new school year, see what things need to be replaced, then submit to the small sun or to the treasurer. (2) The source of funding for education at SMPT Gading Regency Bandung comes from residents around Gading Regency housing and also from other organizations that work with the Small Sun, from foundations, and from donors. (3) Evaluations carried out at the end of each learning year. The reports made amounted to two reports and were given to the foundation and the small Sun. 4. Inhibiting factors when the funds needed are not always available. Factors supporting financing are the presence of regular donors.

Keywords: Education preparation, Open Schools

Abstrak. Sekolah mempunyai peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu langkah yang ditempuh oleh SMPT Gading Regency adalah mewujudkan pendidikan sekolah gratis yang tidak mewajibkan kepada peserta didik untuk membayar biaya pendidikan, dengan harapan supaya para peserta didik bisa mendapatkan pendidikan tanpa terhalang oleh biaya. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah kedalam pertanyaan, bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat dan faktor pendukung pembiayaan sekolah gratis di SMPT Gading Regency Bandung? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat dan faktor pendukung pembiayaan sekolah gratis di SMPT Gading Regency Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMPT Gading Regency Bandung. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan bendahara SMPT Gading Regency Bandung. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu : (1) Perencanaan pembiayaan pendidikan sekolah gratis di SMPT Gading Regency melibatkan Yayasan Baiturrahman, Matahari Kecil, dan donatur-donatur. Langkah-langkah perencanaan pembiayaan pendidikan sekolah gratis yaitu pada awal tahun ajaran baru di lihat hal-hal apa saja yang perlu untuk diganti, lalu mengajukan ke pihak matahari kecil atau kepada bendahara. (2) Sumber pembiayaan pendidikan di SMPT Gading Regency Bandung berasal dari warga disekitar perumahan Gading Regency dan juga berasal dari organisasi lain yang bekerja sama dengan Matahari Kecil, dari yayasan, dan dari donatur (3) Evaluasi yang dilakukan setiap akhir tahun pembelajaran. Laporan yang dibuat berjumlah dua laporan dan diberikan kepada pihak yayasan dan Matahari kecil. 4. Faktor penghambat ketika dana yang dibutuhkan tidak selalu tersedia. Faktor pendukung pembiayaan yaitu Adanya donatur tetap.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pembiayaan Pendidikan, Sekolah Terbuka

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia mempunyai 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah digulirkan pemerintah dalam PP No. 19 Tahun 2005 agar tercapainya pendidikan yang diharapkan, salah satunya yaitu standar pembiayaan pendidikan. Dalam pencapaian tujuan pendidikan standar pembiayaan memiliki peran yang sangat penting. Yang masuk dalam kategori delapan standar pendidikan pemerintah. Mahalnya biaya pendidikan menjadi salah satu penyebab anak tidak bisa mengenyam pendidikan.

Apa yang dapat membuat para sukarelawan melakukan kegiatan ini, sehingga sekolah *Volunteer* ini dapat berjalan, meskipun tidak mendapat insentif, hal apa yang dilakukan kepala sekolah, hingga dapat merekrut para *Volunteer* hingga begitu banyaknya dan bagaimana kepala sekolah dapat mengelola sekolah Terbuka ini

Dari temuan studi pendahuluan yang telah dilakukan disekolah *Volunteer* ini, perlu dilakukan beberapa penelitian terkait Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah gratis ini, maka dari itu peneliti mengambil bahasan dengan judul “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Gratis di Smp Terbuka Gading Regency Bandung”.

Tujuan Penelitian

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat dan pendukung pembiayaan pendidikan sekolah Terbuka.

B. Landasan Teori

Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terbuka. Pembiayaan pendidikan merupakan

suatu hal yang harus ada didalam satuan lembaga pendidikan. Sebagaimana yang dikutip oleh Chon, Jone, Thomas. Biaya dalam pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orangtua, maupun siswa sendiri. Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar (Chon, 1979; Thomas Jone, 1985; Alan Thomas, 1976) (Fattah, 2000: 23).

Menurut Arikunto (2014 : 31) Kata pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang artinya mengatur atau mengurus. Banyak pula yang mengartikan bahwa manajemen adalah sebagai pengaturan, pengelolaan, pengadministrasian, itulah pengertian yang populer pada masa kini.

Adapun Sulistyorini (2009 : 1) mengatakan penggunaan pembiayaan didasarkan pada prinsip-prinsip antara lain : a. Hemat tidak mewah, efisiensi, dan sesuai dengan kebutuhan, b. Terarah dan terkendali sesuai dengan rencana, program atau kegiatan, c. Keharusan penggunaan kemampuan. Dalam mengelola pembiayaan ini, kepala sekolah berfungsi sebagai “otorisator” dan “ordonator”.

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal (Mulyono, 2016 : 162). Dalam membiayai pendidikan maka dikenal sumber-sumber

pembiayaan pendidikan dalam rangka menunjang proses pelaksanaan pendidikan, yaitu :

1. Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah, maupun kedua-duanya, bersifat umum dan khusus serta diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan.
2. Orang tua atau peserta didik
3. Masyarakat baik mengikat maupun tidak mengikat (Mujamil, 2007 : 166).

Pada dasarnya pendidikan gratis merupakan penyelenggaraan pendidikan yang tidak memungut dana dari orang tua, seluruh kebutuhan operasional diupayakan lewat Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dan besaran dana dihitung sesuai unit cost tiap siswa. Upaya pembebasan biaya pendidikan bagi peserta didik di sekolah merupakan perwujudan dari upaya membuka akses luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang merupakan hak dari setiap warga negara (Yuliana, 2015 : 4).

Menurut Solehun (2008: 11) Kebijakan sekolah gratis merupakan usaha untuk memberantas kemiskinan, kebodohan, ketertinggalan menuju masyarakat yang sejahtera, mandiri, adil, religius, dan terdepan.

Pada dasarnya pendidikan gratis merupakan penyelenggaraan pendidikan yang tidak memungut dana dari orang tua, seluruh kebutuhan operasional diupayakan lewat Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dan besaran dana dihitung sesuai unit cost tiap siswa. Upaya pembebasan biaya pendidikan bagi peserta didik di sekolah merupakan perwujudan dari upaya membuka akses luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang merupakan hak dari setiap warga negara (Yuliana, 2015 : 4).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti mendapatkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat dan faktor pendukung pembiayaan pendidikan sekolah Terbuka.

Kegiatan perencanaan pembiayaan di SMPT Gading Regency sama dengan perencanaan-perencanaan pembiayaan di sekolah lainnya yaitu mengacu pada RAPBS. Perencanaan pembiayaan di SMPT Gading Regency dilakukan dengan melihat terlebih dahulu apa saja yang dibutuhkan sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, yaitu pada awal tahun ajaran untuk merancang anggaran biaya.

SMPT Gading Regency mempunyai orang-orang yang terlibat dalam perencanaan pembiayaan sekolah yaitu ada dari yayasan Baiturrahman, Matahari kecil, dan juga dari donatur.

SMPT Gading Regency mempunyai tim Matahari kecil, tim Matahari kecil adalah komunitas terorganisir yang bergerak dibidang sosial, Pendidikan dan Agama. Didalam Matahari kecil terdapat koordinator bagian sosiopreneur atau dana usaha (danus) yang tugasnya mencari dana untuk memenuhi kebutuhan di SMPT Gading regency, divisi ini mengumpulkan dana dengan cara berjualan cakes dan makarocil, yang hasil penjualannya 100% untuk anak-anak di SMPT gading regency gunanya adalah untuk mendanai kegiatan yang akan dilaksanakan di SMPT Gading Regency, apabila membutuhkan dana SMPT Gading Regency mempunyai simpanan untuk digunakan dan apabila ada kebutuhan yang mendadak bisa segera dipenuhi.

Adapun langkah-langkah perencanaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan di SMPT Gading Regency yaitu pada awal tahun ajaran baru di lihat hal-hal apa saja yang perlu untuk diganti, lalu mengajukan ke pihak matahari kecil atau kepada bendahara.

Sumber pembiayaan pendidikan di SMPT Gading Regency Bandung berasal dari warga disekitar perumahan Gading Regency dan juga berasal dari organisasi lain yang bekerja sama dengan Matahari Kecil, dan juga dari donatur-donatur.

Penanggungjawab dalam pelaksanaan adalah bendahara yang mencatat pemasukan dan pengeluaran.

Adapun kegiatan yang memerlukan dana yaitu ketika ujian diperlukan dana untuk :

- 1) Memperbanyak soal
- 2) Memberikan materi
- 3) Ada tamu dari luar,
- 4) Acara kemerdekaan,
- 5) Ekstrakurikuler

Evaluasi merupakan salah satu bagian yang dilakukan dalam mengelola pembiayaan pendidikan dan memiliki fungsi dalam mengontrol perencanaan dan pelaksanaan pembiayaan, adapun evaluasi yang dilakukan oleh SMPT Gading Regency dilakukan setiap akhir tahun pembelajaran, berupa laporan tertulis dan tidak tertulis. Laporan yang dibuat berjumlah dua laporan dan diberikan kepada pihak yayasan dan Matahari kecil.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan tidak selalu berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Kadangkala ada hambatan atau kendala yang tidak dapat dihindari. Hambatan pembiayaan pendidikan di SMPT Gading Regency yaitu :

- 1) Ketika dana yang dibutuhkan tidak selalu tersedia,

- 2) Donatur hanya sedikit, sehingga sarana dan prasarana tidak semua terpenuhi.

Upaya- upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut adalah mencoba untuk mengajukan jauh sebelum kebutuhan ada, lalu divisi csr menabung dan bekerja keras dari jauh-jauh hari dan melakukan upaya branding untuk menjadikan matahari kecil menjadi yayasan matahari kecil agar meningkatkan kepercayaan para donatur.

Faktor pendukung pembiayaan pendidikan di SMPT Gading Regency yaitu :

- 1) Adanya penggalangan dana rutin
- 2) Adanya Infaq dari warga
- 3) Mempunyai divisi Sociopreneur
- 4) Adanya donatur tetap.

SMPT Gading Regency dikelola oleh tim Matahari kecil, tim Matahari kecil adalah komunitas terorganisir yang bergerak dibidang sosial, Pendidikan dan Agama. Didalam Matahari kecil terdapat koordinator bagian sosiopreneur atau dana usaha (danus) dan csr yang bertugas mencari dana untuk memenuhi kebutuhan di SMPT Gading Regency, mengumpulkan dana dengan cara berjualan cakes dan makarocil yang hasil penjualannya 100% untuk anak-anak di SMPT gading regency gunanya adalah untuk mendanai kegiatan yang akan dilaksanakan di SMPT Gading Regency, apabila membutuhkan dana SMPT Gading Regency mempunyai simpanan untuk digunakan dan apabila ada kebutuhan yang mendadak bisa segera dipenuhi. Hal ini sesuai dengan pendapat E. Mulyasa (2012 : 48) bahwa : “ Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokan atas tiga sumber , yaitu :

- 1) Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun keduanya yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan,
- 2) Orangtua atau peserta didik,
- 3) Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat.

Berkaitan dengan penerimaan keuangan dari orangtua dan masyarakat ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 1989 bahwa karena keterbatasan kemampuan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan dana pendidikan, tanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan dana pendidikan, tanggungjawab atas pemenuhan kebutuhan dana pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orangtua. Adapun dimensi pengeluaran meliputi biaya rutin dan biaya pembangunan.

Pelaksanaan pembiayaan yang terdapat di SMPT Gading Regency sesuai dengan prosedur yang berlaku, yaitu mengacu pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja sekolah. Dan yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan keuangan sekolah adalah bendahara. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2012: 171) bahwa : “Keuangan dan pembiayaan sangat menentukan ketercapaian tujuan pendidikan disekolah, yang memerlukan sejumlah investasi dari anggaran pemerintah dan dana masyarakat. Investasi tersebut harus dikelola secara efektif dan efisien dan diarahkan langsung terhadap pencapaian tujuan. Hal ini merupakan kegiatan manajemen keuangan yang mengatur penerimaan, pengalokasian, dan pertanggungjawaban keuangan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran”.

Evaluasi merupakan salah satu bagian yang dilakukan dalam

mengelola pembiayaan pendidikan dan memiliki fungsi dalam mengontrol perencanaan dan pelaksanaan pembiayaan, adapun evaluasi yang dilakukan oleh SMPT Gading Regency dilakukan setiap akhir tahun pembelajaran, berupa laporan tertulis dan tidak tertulis. Laporan yang dibuat berjumlah dua laporan dan diberikan kepada pihak yayasan dan Matahari kecil. Hal ini sependapat dengan Mulyasa (2012 : 171) bahwa : “Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah”

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan tidak selalu berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Kadangkala ada hambatan atau kendala yang tidak dapat dihindari. Hambatan pembiayaan pendidikan di SMPT Gading Regency yaitu :

- 1) Ketika dana yang dibutuhkan tidak selalu tersedia,
- 2) Sedikitnya donatur yang ada karena dana yang didapatkan berasal dari sumbangan dan jumlahnya tidak terlalu besar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Tafsir (2012:152) bahwa : “Peningkatan mutu sekolah memerlukan sekurang-kurangnya dua syarat yang tidak boleh tidak harus dipenuhi, pertama, penguasaan teori pendidikan yang modern, yaitu teori yang islami dan sesuai dengan perkembangan zaman, kedua, ketersediaan dana yang cukup”.

Faktor pendukung pembiayaan pendidikan di SMPT Gading Regency yaitu :

- 1) Adanya penggalangan dana rutin.
- 2) Adanya Infaq dari warga.
- 3) Mempunyai divisi *Sociopreneur*.
- 4) Adanya donatur tetap.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Yuliana (2015: 4) bahwa : “Pada dasarnya pendidikan gratis merupakan penyelenggaraan pendidikan yang tidak memungut dana dari orang tua, seluruh kebutuhan operasional diupayakan lewat Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dan besaran dana dihitung sesuai unit cost tiap siswa. Upaya pembebasan biaya pendidikan bagi peserta didik di sekolah merupakan perwujudan dari upaya membuka akses luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang merupakan hak dari setiap warga negara”.

D. Kesimpulan

Kegiatan perencanaan pembiayaan di SMPT Gading Regency sama dengan perencanaan-perencanaan pembiayaan di sekolah lainnya yaitu mengacu pada RAPBS. Perencanaan pembiayaan di SMPT Gading Regency dilakukan dengan melihat terlebih dahulu apa saja yang dibutuhkan sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, yaitu pada awal tahun ajaran untuk merancang anggaran biaya.

Sumber pembiayaan pendidikan di SMPT Gading Regency Bandung berasal dari warga disekitar perumahan Gading Regency dan juga berasal dari organisasi lain yang bekerja sama dengan Matahari Kecil, dari yayasan, dan dari donatur. Adapun kegiatan yang memerlukan dana yaitu ketika ujian diperlukan dana untuk :

- 1) Memperbanyak soal.
- 2) Memberikan materi.
- 3) Ada tamu dari luar.
- 4) Acara kemerdekaan.

- 5) Ekstrakurikuler.

Evaluasi yang dilakukan oleh SMPT Gading Regency dilakukan setiap akhir tahun pembelajaran, berupa laporan tertulis dan tidak tertulis. Laporan yang dibuat berjumlah dua laporan dan diberikan kepada pihak yayasan dan Matahari kecil. Langkah-langkah evaluasi yang dilakukan oleh bendahara SMPT Gading Regency yang pertama melakukan pencatatan keluar masuknya uang, kemudian mencantumkan bukti fisiknya seperti faktur dan surat-surat kegiatan lainya dan disesuaikan dengan jumlah pengeluaran dan pemasukan yang ada. Laporan dilakukan rutin setiap akhir tahun dan sesuai dengan aturan sekolah.

Yang menjadi faktor penghambat pembiayaan pendidikan di SMPT Gading Regency yaitu :

- 1) Ketika dana yang dibutuhkan tidak selalu tersedia.
- 2) Donatur hanya sedikit, sehingga sarana dan prasarana tidak semua terpenuhi.

Faktor pendukung pembiayaan pendidikan di SMPT Gading Regency yaitu :

- 1) Adanya penggalangan dana rutin.
- 2) Adanya Infaq dari warga.
- 3) Mempunyai divisi *Sociopreneur*.
- 4) Adanya donatur tetap.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi.(2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah Nanang(2003). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung : C.V Pustaka Bani Quraisy.
- Mujamil. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang : Erlangga.

- Mulyono. (2016). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Solehun, M.T. (2008). *Sekolah Gratis*. Banyuasin: Rambang.
- Sulistyorini.(2009). *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Yuliana, Ratna. (2015). “*Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Gratis Pada Jenjang Sekolah Menengah Di Kabupaten Sukoharjo*”,